BAB LIMA

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Memiliki anak adalah sesuatu yang sangat dinanti-nantikan oleh setiap pasangan. Anak dipandang sebagai hadiah dan anugerah terindah dari Tuhan sehingga setiap orang tua akan sangat mengasihi dan merawat dengan baik setiap anak yang Tuhan berikan. Melahirkan anak dengan kondisi normal akan memberikan kelegaan bagi orang tua sementara saat mengetahui bahwa anak yang dilahirkan dalam kondisi yang tidak normal hampir setiap orang tua akan merasa sedih, kecewa, kuatir bahkan menyalahkan diri sendiri dan Tuhan.

Down syndrome adalah suatu kondisi dimana anak yang dilahirkan mengalami pembelahan kromosom yang tidak normal. Salah satu penyebab lahirnya anak *down syndrome* adalah usia ibu saat mengandung. *Caregiver* yang mengandung di usia tua (lebih dari 35 tahun) akan mempengaruhi kualitas sel telur. Anak *down syndrome* memiliki ciri fisik yang khas, kemampuan berkomunikasi dan berpikir yang terlambat dan adanya penyakit penyerta. Anak *down syndrome* memiliki keterbatasan sehingga cenderung sangat bergantung pada *caregiver*.

Ibu sebagai *caregiver* sangat membutuhkan kesabaran dan daya juang yang tinggi dalam merawat anak *down syndrome*. Selain itu seorang *caregiver* juga harus memiliki keikhlasan dan cara pandang yang positif terhadap anak *down syndrome*.

Dalam perjalanannya *caregiver* pasti mengalami kelelahan secara fisik, dan mental sehingga mempengaruhi kesehatan emosi yang pada akhirnya juga berdampak pada kehidupan spiritualitas. Kehidupan spiritualitas dapat dibangun dengan kedisiplinan melakukan disiplin rohani baik secara pribadi maupun kelompok.

POTADS sebagai sebuah komunitas adalah wadah yang baik bagi para *caregiver* dan anak *down syndrome*. Di dalam programnya POTADS sangat menitikberatkan pada mengembangakan kemampuan anak *down syndrome* dan pengetahuan *caregiver* akan tetapi kurang menyentuh kebutuhan spiritualitas *caregiver*. Penerimaan *caregiver* terhadap anak *down syndrome* dipengaruhi oleh kualitas kehidupan spiritualitas *caregiver*. Kehidupan spiritualitas seperti berdoa, membaca firman dan mendengarkan pujian diakui oleh para *caregiver* sangat menolong mereka untuk sabar dan ikhlas di dalam kelelahan. Kehidupan spiritualitas yang baik juga diakui oleh para *caregiver* dapat menolong mereka melihat bahwa keberadaan anak *down syndrome* memberikan pelajaran tersendiri bagi mereka akan kasih Tuhan, dan hidup yang berharap.

Kesulitan yang dialami para *caregiver* saat ingin menikmati kehidupan spiritualitas mereka adalah rutinitas yang melelahkan karena itu penulis mencoba merancangkan dua disiplin rohani yang dapat dilakukan dengan menyesuaikan kondisi *caregiver* yaitu berdoa dan membaca alkitab. Berdoa dapat dilakukan secara pribadi dan membaca Alkitab dilakukan berkelompok bersama *caregiver* lain yang beragama Kristen/Katolik. Dalam hal ini POTADS memfasilitasi dengan memberikan rancangan ataupun arahan dan ruang bagi para *caregiver* yang tergabung di dalamnya.

Saran

Adapun hal-hal yang penulis sarankan untuk dapat meningkatkan serta memperkuat proyek ini antara lain:

1. Melakukan penelitian mengenai spiritualitas ayah dari anak *down syndrome* dalam mendukung pasangannya mendampingi proses tumbuh kembang anak *down syndrome.*
2. Melakukan penelitian lanjutan untuk menggali disiplin rohani lain yang dapat dilakukan dalam memenuhi dan membangun kehidupan spiritualitas orang tua dengan anak berkebutuhan khusus lainnya.
3. Melakukan penulisan mengenai rancangan pembinaan bagi para fasilitator yang bersentuhan langsung dengan para orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.